



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini, pada dasarnya merupakan suatu *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.¹ Hal demikian, penelitian berangkat dari suatu permasalahan yang bertujuan sistem kedisiplinan ilmu, pada umumnya tujuan penelitian bersifat penemuan, pembuktian yang tepat dan pengembangan. Sehingga permasalahan yang digunakan dapat mempunyai kecocokan dengan metode penelitian.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet 11; Bandung: Penerbit Alfabeta. 2010), 2

A. Lokasi Penelitian

Pada umumnya masyarakat di Kota-kota besar, seperti Kota Malang yang dikenal sebagai masyarakat pluralisme agama. Hampir semua agama tumbuh di Kota Malang, mulai agama islam, Kristen, Katolik. Hindu, Budha dan Kong Hu Cu. Sehingga, peneliti sangat tertarik dalam melakukan penelitian tentang penentuan pilihan agama dari keluarga lintas agama dan sangat mudah untuk dijadikan penelitian di Kota ini,

Sebagai obyek penelitian ini, adalah tentang Penentuan Pilihan Agama bagi Anak-anak dari Keluarga Lintas Agama dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah, adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di beberapa Kecamatan Kota Malang. Seperti di Daerah Jl. Kunto Bhasworo IV/ 26 Kelurahan. Polehan. Kecamatan. Klojen. Kota Malang, Jl. Mawar IV/02, Kelurahan. Tunggul Wulung. Kecamatan Blimbing, Kota Malang dan Jl. Rukem 03, Rt. 01. Rw. 06. Kelurahan. Bareng. Kecamatan. Klojen, Kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Dalam pernyataan Jujun S. Sumiasumantri (1985) yang menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Oleh karenanya, peneliti melakukan penelitian kualitatif, kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun maksud tujuan dari penelitian ini, menggunakan metode analisis deskriptif

adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara obyektif tentang realita yang terjadi di masyarakat. Terutama tentang penentuan pilihan agama bagi anak-anak dari keluarga lintas agama dalam upaya membentuk keluarga sakinah.

C. Pendekatan Penelitian

Dalam upaya penyelenggaraan proses penelitian, peneliti menggunakan pendekatan hukum sosiologis (*socio legal approach*). Pendekatan ini selanjutnya menentukan jenis penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini selanjutnya disebut sebagai Penelitian Hukum Sosiologis (*socio legal research*) dan secara spesifik merupakan penelitian terhadap efektivitas hukum.³ Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Yang mendasar aspek realitas sosial dan tingkah laku manusia. Dalam hal ini peneliti mempelajari dan menelaah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat diberbagai daerah Kota Malang, yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat di sana dan yang menjadi fokus peneliti adalah masalah

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

³Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa terdapat dua macam penelitian hukum ditinjau dari tujuan penelitian, yaitu Penelitian Hukum Normatif dan Penelitian Hukum Sosiologis atau Empiris. Jenis penelitian hukum sosiologis kemudian dibagi menjadi dua, yaitu Penelitian terhadap Identitas Hukum (tidak tertulis) dan Penelitian terhadap Efektifitas Hukum. Lihat Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), 51

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 03

tentang penentuan pilihan agama bagi anak-anak dari keluarga lintas agama. Dalam penelitian kualitatif lebih mudah jika ditunjang dengan pendekatan terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.⁵ fenomenologis yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data empirik yang didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan subyek penelitian dan observasi di daerah penelitian dilangsungkan kepada informan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan subjek penelitian yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.⁶ Di samping itu, penelitian ini juga memperhatikan pendapat masyarakat setempat serta memperkayanya dengan data penentuan pilihan agama bagi anak dari keluarga lintas agama yang dianggap menunjang kelancaran penelitian ini dan menjadi penjelas dari bahan primer.

Adapun sumber data primer yang diperoleh, peneliti menggunakan metode wawancara atau *interview* yang akan dilakukan ibu Sri Winarti Soedjatmoko sebagai anak dalam menentukan pilihan agamanya, keluarga lintas agama ibu Diyah Parama Kusuma Ratih Anjayani sebagai orangtua dari Ayu Kusuma Wijaya dan Haryo Dwi

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 09.

⁶Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), 12.

Anggoro, serta keluarga lintas agama bapak Mulyadi dan ibu Sri Lestari yang mempunyai empat anak. Dalam data primer, peneliti melibatkan dari tiga keluarga tersebut yang dapat diwawancarai baik, ibu Diyah Parama Kusuma Ratih Anjayani, serta bapak Mulyadi dan ibu Sri Lestari sebagai orangtua yang mempunyai beda keyakinan, dan ibu Sri Winarti Soedjatmoko, Ayu Kusuma Wijaya dan Haryo Dwi Anggoro dan anak-anak dari keluarga bapak Mulyadi sebagai anak yang ada di Kota Malang.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data ini merupakan sumber data yang merupakan data pendukung dari data primer yang dapat memberikan penjelasan.⁷ Data Skunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain untuk kemudian dapat diolah sesuai instrumen pengumpulan data yang dimiliki sehingga hasilnya dapat melengkapi data primer.

Penelitian ini data skunder yang digunakan adalah hasil pendataan wawancara yang mendalam dengan orang tua, anak dan teman terdekat anak. Peneliti menggunakan orang tua anak sebagai informan untuk memperoleh informan untuk mendapatkan informasi tentang penentuan pilihan agama. Anak memberikan informasi sudut pandang tentang penentuan pilihan agamanya sendiri, dan kedua orang tua juga memberikan informasi terhadap sejauh mana orang tua memberikan kebebasan kepada anak dalam menentukan pilihan agamanya.

Data skunder dapat juga diperoleh melalui studi literatur baik berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, situs internet serta dokumen-dokumen milik informan

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: ALFABETA, 2008), 309.

yang mendukung dan membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan penelitian ini, tentang penentuan pilihan bagi anak-anak dari keluarga lintas agama.

E. Metode Pengumpulan data

Adapun mengumpulkan data-data secara akurat dengan pokok kajian penelitian, maka peneliti diperlukan untuk menggunakan metode yang digunakan peneliti, dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan dokumen dan wawancara sebagai metode pengumpulan data.

Dengan demikian peneliti lebih memilih pada wawancara karena metode ini merupakan alat sesuai untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Oleh karenanya maksud dari metode dokumentasi dan wawancara sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Dalam dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara membaca, pengumuman, artikel, literature, dokumen-dokumen yang dimiliki informan dan data yang relevan dengan penelitian. Seperti catatan-catatan harian, foto atau dokumentasi lainnya yang mendukung data penelitian terkait penentuan pilihan agama bagi anak-anak dari keluarga lintas agama.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu.⁸ Dengan ini, penelitian melakukan wawancara dengan pihak yang terkait khususnya penentuan pilihan agama bagi anak dari keluarga lintas agama yang ada di beberapa Kecamatan Kota Malang.

Adapun informan yang diwawancarai yaitu; Ibu Sri Winarti Soedjatmoko. Keluarga ibu Diyah Parama Kusuma Ratih Anjayani, Ayu Kusuma Wijaya dan Haryo Dwi Anggoro. Keluarga pasangan suami istri bapak Mulyadi dan ibu Sri Lestari yang dapat memberikan penjelasan terkait penentuan pilihan agama dari keluarga lintas agama di Kota Malang.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode Pengolahan dan analisis data pada dasarnya tergantung pada jenis datanya, upaya yang dilakukan bekerja yang diperoleh dari sumber data primer, sumber data sekunder, pendapatan dari dengan data, pengorganisasian data, memilah-milahnya menjadi satuan dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah pengolahan dan menganalisis data.⁹

Metode Pengolahan dan Analisi Data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Edit (*Editing*), Sebelum diolah data yang telah diperoleh perlu diedit terlebih dahulu, dengan kata lain data atau keterangan yang dikumpulkan yang perlu

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 186

⁹Bambang Sunggono, *Motode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),125

dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.¹⁰ Dalam mengedit, memperjelas catatan supaya dapat dibaca merupakan hal yang perlu sekali dikerjakan untuk menghilangkan keraguan kemudian. Hal ini bertujuan mengecek kembali kelengkapan, keakuratan, dan keseragaman jawaban informan. Dengan teknik ini peneliti memilah-milah antara data dan bukan data. Peneliti juga memeriksa hasil wawancara dan dokumentasi disesuaikan dengan pokok pembahasan peneliti terhadap penentuan pilihan agama bagi anak-anak dari keluarga lintas agama

2. Klasifikasi (*Classifying*), adalah klasifikasi (pengelompokan), data hasil dokumentasi diklarifikasi berdasarkan katagori tertentu.¹¹ Proses pengelompokan data yang diperlukan. Seluruh data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi dibaca, ditelaah secara mendalam dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuan dilakukan klasifikasi adalah dimana hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sehingga peneltian penentuan pilihan agama bagi anak dari keluarga lintas agama dapat diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu. Sesuai dengan

¹⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 358

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 104-105

pertanyaan dalam rumusan masalah. sehingga data-data yang diperoleh merupakan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Verifikasi (*Verifying*), adalah suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data-data yang diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenarannya penelitian tersebut. Sebagai langkah lanjutan peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh.¹² Peneliti meneliti penentuan pilihan agama bagi anak-anak dari keluarga lintas agama yang masih mempunyai pertanyaan terhadap agama yang dipeluk anak dari keluarga lintas agama, peneliti perlu meneliti mengenai proses pilihan agamanya, agar supaya adanya pemahaman-pemahaman dari penjelasan, sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti ataupun pembaca.
4. Analisis (*Analyzing*), adalah Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.¹³ penyederhanaan data agar dapat dipahami berdasarkan keinginan peneliti dan masyarakat akademisi secara umum. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisah menurut kategori tertentu untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah. Seperti yang diteliti oleh

¹²Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian: di Perguruan Tinggi* (Bandung.: Sinar Baru Aldasindo, 2000), 85.

¹³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 358.

peneliti tentang penentuan pilihan agama bagi anak dari keluarga lintas agama.

5. Konklusi (*Concluding*), langkah terakhir adalah konklusi atau menarik kesimpulan, dalam artian cara penganalisa data-data secara komprehensif serta menghubungkan makna data yang diperoleh peneliti. Menyimpulkan data-data harus dilakukan secara cermat dengan mengecek kembali data-data yang telah diperoleh, khususnya tentang penentuan pilihan agama bagi anak-anak dari keluarga lintas agama dalam upaya membentuk keluarga sakinah.



